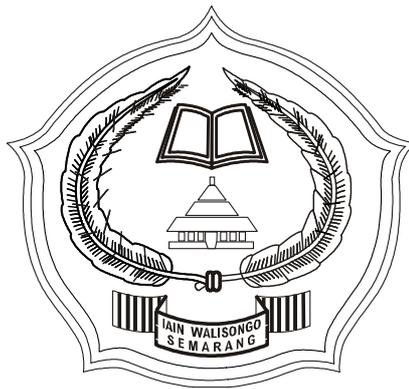


**STUDI ANALISIS PEMIKIRAN MUHAMMAD SYAHRUR
TENTANG KALALAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Dalam Ilmu Syari'ah



Disusun Oleh:

SUHARJO
NIM: 042111021

**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYAH
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2010**

Drs. H. Abu Hapsin, M.A., Ph.D.
Perum Depag IV/7
Tambakaji Ngaliyan Semarang

H. Ahmad Izzudin, M. Ag.
Jl. Bukit Beringin Lestari C 131
Wonosari Ngaliyan Semarang

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Suharjo

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Walisongo Semarang
di - Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya, maka menyatakan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Suharjo**
NIM : **042111021**
Judul : **STUDI ANALISIS PEMIKIRAN MUHAMMAD SYAHRUR TENTANG KALALAH**

Dengan ini kami setuju dan mohon kiranya naskah skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Drs. H. Abu Hapsin, M.A., Ph.D.
NIP. 19590606 198903 1 002

Semarang, 8 Desember 2009

Pembimbing II,

H. Ahmad Izzudin, M. Ag.
NIP. 19720512 199903 1 003

PENGESAHAN

Skripsi atas nama

Nama : **SUHARJO**

NIM : **042111021**

Judul : **STUDI ANALISIS PEMIKIRAN MUHAMMAD
SYAHRUR TENTANG KALALAH**

Telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat Cumlaude / Baik / Cukup, pada tanggal:

23 Desember 2009

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) tahun akademik 2009 / 2010.

Semarang, 10 Januari 2010

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

Drs. H. Maksun, M. Ag.
NIP. 19680515 199303 1 002

H. Ahmad Izzudin, M. Ag.
NIP. 19720512 199903 1 003

Penguji I,

Penguji II,

DR. H. Moh. Arja Imroni, M. Ag.
NIP. 19690709 199303 1 004

H. Khoirul Anwar, M. Ag.
NIP. 19690420 199603 1 002

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. H. Abu Hapsin, M.A, Ph.D.
NIP. 19590606 198903 1 002

H. Ahmad Izzudin, M.Ag.
NIP. 19720512 199903 1 003

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا [النساء: 9]

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan mengucapkan perkataan yang benar”

(QS. An-Nisa’; 9)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap hormat dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan syukur kepada Allah SWT dan kepada:

Ibunda Hj. Karminah (almh.) dan Ayahanda tercinta H. Romli. Terima kasih atas do'a kalian, baik siang maupun malam yang telah dipanjatkan demi kesuksesan penulis.

Kakakku, Mukti sekeluarga, segenap keluarga dan kerabat. Terima kasih pula atas do'anya.

Teman-teman Reason Institut (RI) Semarang. Ada Qosim, Ali Koping, Koyin, Hendi, Yoni, Gedel, Heri, Nasrudin, Zam, Rofi', Ana, Ovi, Nurul, Viroh, Ulin, Harir, Fiva, Elly.

Untuk "Ade" yang selalu mensupport penulis ketika dalam keadaan duka dan selalu menemani dalam keadaan suka.

Dan semua pihak yang telah menyumbangkan ide, saran, kritik bagi penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang tak tertampung di halaman kertas ini.

Semarang, 10 Desember 2009

Penulis

Suharjo

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 10 Desember 2009

Deklarator,

Suharjo
NIM: 042111021

ABSTRAK

Kalalah merupakan kasus yang terjadi polemik tersendiri di samping kasus pembagian waris 2:1, karena Nabi Muhammad SAW belum menjelaskan secara detail kepada para sahabat. Ketidakjelasan Rasulullah SAW dalam mendefinisikan *kalalah* menyebabkan para ulama' melakukan ijtihad dalam menjawab permasalahan *kalalah*. Para ulama' klasik mendefinisikan *kalalah* adalah seseorang yang meninggal tanpa meninggalkan anak dan ayah. Ada juga yang mendefinisikan bahwa *kalalah* itu seseorang yang meninggal tanpa meninggalkan anak, cucu dari anak laki-laki dan ayah. Bagaimana dengan pemikiran Muhammad Syahrur terkait kasus *kalalah* ini? Metode *istinbath* hukum apa yang digunakan oleh Muhammad Syahrur? Dan bagaimana aplikabilitas pemikiran Muhammad Syahrur tentang *kalalah* dalam memecahkan problematika waris kontemporer?

Muhammad Syahrur menawarkan pemahaman yang berbeda dengan pendapat para ulama' klasik tentang *kalalah*. *Kalalah* dipahami Muhammad Syahrur adalah seseorang yang meninggal dunia dengan tidak meninggalkan anak, cucu baik laki-laki maupun perempuan (*furu'*) dan atau ayah, ibu, kakek maupun nenek (*ushul*).

Skripsi ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dengan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan pemikiran Muhammad Syahrur terkait kasus *kalalah*. Penulis juga menggunakan metode *content* analisis yang dipadukan dengan analisis komparatif untuk mengetahui isi pemikiran Muhammad Syahrur sehingga mengetahui perbedaan pemikiran antara para ulama' klasik dengan Muhammad Syahrur terkait kasus *kalalah*.

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan penulis, ditemukan bahwa ada perbedaan pendapat antara pemikiran Muhammad Syahrur dengan pemikiran para ulama' klasik tentang *kalalah*, baik itu mengenai pengertian *kalalah*, kedudukan saudara baik saudara sekandung, seayah maupun seibu serta bagian-bagian harta waris yang diterima oleh saudara-saudara. Metode *istinbath* hukum yang digunakan Syahrur untuk memproduksi hukum mengenai *kalalah* masih dalam metode *istinbath* hukum yang ada dalam ilmu *ushul fiqh*, yaitu kaidah *lughowiyah*, *maqosidus syari'ah* dan *tarjih*. Dalam kaidah *lughowiyah*, ayat tentang *kalalah* masuk dalam kategori *amm*, *khash*, *musytarok*, *mujmal*, *muhkam*. Pemikiran Muhammad Syahrur tentang *kalalah* bisa untuk diaplikasikan di Indonesia karena di dalamnya terdapat visi kesetaraan antara bagian bagi laki-laki dan bagian perempuan. Di samping itu, ada advokasi terhadap hak-hak keluarga dari garis perempuan dalam menerima warisan. Pengaplikasian itu tidak harus langsung dalam bentuk hukum positif karena di Indonesia sudah ada KHI. Tetapi membutuhkan proses untuk bisa diaplikasikan dalam bentuk hukum positif di Indonesia.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur *alhamdulillah*. Atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, para keluarga, para sahabat, dan pengikutnya. Amin.

Tidak terasa proses menuntut ilmu di Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo sampai pada dermaga akhir. Penulis menyadari bahwa selama proses menuntut ilmu dari awal sampai pada penyelesaian skripsi ini, tidak akan berhasil tanpa dorongan semangat dan dukungan dari semua pihak dengan berbagai bentuknya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yth. Prof. Dr. H. Abdul Djamil, M. A. (Rektor IAIN Walisongo) yang telah memberikan segala kebijakan dalam menjalankan institusi tercinta ini.
2. Yth. Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, M.A. (Pembantu Rektor III IAIN Walisongo) yang telah memberikan sebuah pelajaran berharga selama penulis menjabat sebagai Ketua Umum Koperasi Mahasiswa "Walisongo" IAIN Walisongo periode 2008/2009.
3. Yth. Drs. H. Muhyiddin, M, Ag. (Dekan Fakultas Syari'ah) atas segala kebijakan teknis di tingkat fakultas.
4. Yth. Drs. H. Abu Hapsin, M.A, Ph.D, sebagai Pembimbing I yang sabar menghadapi penulis ketika bimbingan. Meski ganti judul, penulis merasa senang karena keseriusan bapak dalam membimbing penulis. Terima kasih atas ketulusannya dalam membimbing penulisan skripsi ini.
5. Yth. H. Ahmad Izzudin, M.Ag., selaku pembimbing II penulis. Terima kasih atas bimbingan dan motivasinya kepada penulis sehingga penulis semakin bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Yth. Kajur (Pak Arif), Sekjur (Bu Anthin), dan Pak Soim. Dan tak lupa segenap dosen Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang yang telah

membagi ilmunya kepada penulis. Dan tidak ketinggalan, segenap pegawai Fakultas Syari'ah.

7. Yth. Dr. Muhyar Fanani, M. Ag. Terima kasih atas diskusi dan pinjaman bukunya. Semoga amal baik bapak dibalas oleh Allah SWT. Amin.
8. Ayahku tercinta H. Romli dan Ibunda Hj. Karminah (almh.). Terima kasih atas segalanya (doa dan kerja keras kalian). Dan mohon maaf jika penulis mengecewakan kalian. Kalian adalah segalanya. Kakak aku yang baik. Terima kasih atas kiriman pulsa setiap bulannya. Serta segenap keluarga dan kerabat yang memberi doa dan kasih sayang kepada penulis.
9. Dik Ninik, yang sabar mendampingi penulis baik dalam keadaan suka maupun duka. Semoga cita-cita yang ingin kita ukir berbuah menjadi buah yang manis yang siap untuk dipetik. Amin.
10. Segenap senior Kopma-Ws, ada Bu Shoimah, Mas Hariri, Mas Jayin, Mas Saiful, Mas Ardhi, Mas Samsul, Mas Takim, Mas ZA, Mas Ayi', Mas Rohmanto, Mas Hendra, Mas Rozi, Mas Sigit, Mas Nasrudin, Mas Solikin dan Mas Slamet (terima kasih atas motivasi-motivasinya). Temen-temen pengurus Kopma-Ws 2008, ada Sukron, Sa'dul dan Irma, Koyin, Aal, Wiwid, Sonia, Eva, Rudi, Irfan. Dan pengurus sekarang, ada Kuat, Beti, Aya', Risef, Titin, Umi, Aah, Sandi, Habib, Ilung dan semua kader-kader Kopma-Ws.
11. Segenap senior Justisia. Mas Tedi, Mas Iman, Mas Wiwit, Mas Gepeng (terima kasih mas atas pengkaderannya sehingga penulis menjadi seperti sekarang ini), Mas Tofu (alm.), Mas Zaki, Mbak Fauzun, Mbak Ika, Mbak Dyah, Mbak Erna, Mas Najib (terima kasih atas pinjaman buku-buku dan diskusinya), Mas Arif, Mas Ikrom, Mas Suji. Kru-kru seangkatan: Ana, Hendi, Kopleng, Yoni, Heri, Una, Gedel, Zamroni, Ovi, Nasrudin, Reva, Rofi'. Wadyabala-wadyabala muda: Hamdani, Rouf, Bam's, Lina, Ela, Obet (penulis ucapkan: maaf), Arjuna Sambu, Yayan, Fian, Ica, Rifa, Iva, Malik, Sholi, Cecep, Nazar, Syafi'I, Yani, Siswoyo, dan semuanya. Tetaplah semangat, jangan sampai putus asa.

12. Segenap sahabat-sahabat di PMII Rayon Syari'ah, Komisariat Walisongo, dan Cabang Kota Semarang.
13. Sahabat-sahabat Reason Institut: Qosim (Sekjen), Nurul, Harir, Viroh, Afifah, Muklis, Elly, Ghozi, Iir. Semoga kita (sahabat-sahabat RI) menjadi sahabat *fi ad-dunya wa al-akhirah*. Amin.
14. Kawan-kawan angkatan 2004 ASA. Ada Ambon, Azwar, Imdad, Anita, Gendut, Gus Dur, mbah fatur dan semuanya deh. Kapan kita jalan-jalan bareng?
15. Temen-temen KKN. Mas Ali (komandan), Huda (sang pelawak), Ineke, Ghozi, Helmi, Isma, Mbak Isti, Ika, Majid. Terima kasih atas keceriaannya dalam masa KKN.
16. Dan semua pihak yang pernah bergelut dengan penulis yang belum terukir di kertas ini.

Semoga amal baik kalian semua mendapatkan pahala yang berlipat dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Karena itu, penulis berharap saran dan kritikan yang konstruktif dari dewan penguji demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih.

Semarang, 10 Desember 2009
Penulis,

Suharjo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Telaah Pustaka	9
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II KERANGKA TEORITIK MENGENAI KALALAH DAN TEORI	
<i>ISTINBATH HUKUM</i>	18
A. <i>Kalalah</i>	18

1. Pengertian <i>Kalalah</i>	18
2. Landasan Hukum <i>Kalalah</i>	21
3. Pendapat Ulama' Klasik tentang <i>Kalalah</i>	24
B. Teori <i>Istinbath</i> Hukum yang berhubungan dengan <i>Kalalah</i>	27
1. Pendekatan melalui kaidah-kaidah kebahasaan (lughowiyah)	30
2. Pendekatan melalui pengenalan makna atau maksud syari'at (<i>maqasid</i> <i>asy-syari'ah</i>)	36
3. Pendekatan Melalui Tarjih	40

BAB III PEMIKIRAN MUHAMMAD SYAHRUR TENTANG KALALAH

A. Biografi dan Perjalanan Intelektual Muhammad Syahrur	44
B. Karya-karya Muhammad Syahrur	48
C. Pemikiran Muhammad Syahrur Tentang <i>Kalalah</i>	50
1. Sekilas tentang Konsep Umum Kewarisan dalam Pandangan Muhammad Syahrur	50
2. Pemikiran Muhammad Syahrur tentang <i>Kalalah</i>	54
3. Metode <i>Istinbath</i> Hukum Muhammad Syahrur dalam kasus <i>Kalalah</i>	62

BAB IV ANALISIS PEMIKIRAN SYAHRUR TENTANG KALALAH 84

A. Perbedaan Mengenai <i>Kalalah</i> dalam Pandangan Muhammad Syahrur dengan Para Ulama Klasik	84
---	----

B. Analisis Metode <i>Istinbath</i> Hukum Pemikiran Syahrur Tentang <i>Kalalah</i>	103
C. Aplikabilitas Terma <i>Kalalah</i> yang dirumuskan Muhammad Syahrur dalam Memecahkan Persoalan Waris Kontemporer	114
BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran	126
C. Penutup	127

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP